

AKUNTANSI AKAD MUDHARABAH PADA DUNIA USAHA DAN LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH

ABSTRAK

Salah satu penerapan dakwah yaitu pengurangan tingkat kemiskinan melalui sektor ekonomi, khususnya pada dunia usaha dan lembaga-lembaga ekonomi syariah. Karena ekonomi syariah dalam waktu ini mulai menunjukkan peningkatan yang bermakna, juga menyajikan pandangan dalam konteks aktivitas ekonomi manusia. Dalam menunjang aktivitas ekonomi, peran lembaga keuangan sangatlah penting. Oleh karena itu, setiap negara memanfaatkan lembaga keuangan.

Dalam perbankan syariah terdapat aktivitas pembiayaan, salah satunya ialah pembiayaan mudharabah. Mudharabah merupakan suatu kerjasama antara shahibul mal dengan mudharib, dimana shahibul mal sebagai pemilik modal sedangkan mudharib sebagai pengelola dengan tujuan untung bersama, namun kerugian hanya ditanggung oleh pengelola.

Buku ini bertujuan untuk memberikan penjelasan lebih rinci agar masyarakat lebih mengenal akad mudharabah pada dunia usaha dan lembaga keuangan syariah (bank maupun non-bank). Buku ini ditulis berdasarkan rujukan yang terpercaya.

Alur transaksi mudharabah pada dunia usaha dan lembaga keuangan syariah memiliki perbedaan. Pada dunia usaha, jelas bahwa peran lembaga keuangan tidak ada. Ini merupakan alur transaksi yang sederhana, terdapat di kitab-kitab islam dan transaksi inilah yang dilakukan nabi Muhammad SAW dan para sahabat serta umatnya. Sedangkan pada lembaga keuangan syariah, yang menjadi shahibul mal adalah lembaga keuangan syariah, yang mana akan menyediakan dana yang berfungsi sebagai modal kerja, sedangkan mudharibnya adalah nasabah yang akan menjadi pengelola dana dalam kegiatan proyek / usahanya. Pembagian keuntungan dinyatakan dalam nisbah yang telah disepakati di awal akad, dan tidak boleh dilanggar oleh pihak manapun.

Kata Kunci : akad mudharabah, dunia usaha, lembaga keuangan syariah

AKUNTANSI AKAD MUDHARABAH PADA DUNIA USAHA DAN LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH

ABSTRAK

One of the applications of da'wah is the reduction of poverty levels through the economic sector, especially in the business world and Islamic economic institutions. Since the Islamic economy is currently starting to show a significant increase, it also presents a view in the context of human economic activity. In supporting economic activity, the role of financial institutions is very important. Therefore, every country makes use of financial institutions.

In Islamic banking there are financing activities, one of which is mudharabah financing. Mudharabah is a collaboration between shahibul mall and mudharib, where shahibul mal is the owner of the capital while mudharabah is the manager with the aim of mutual profit, but losses are only borne by the manager.

This book aims to provide a more detailed explanation so that the public is more familiar with the mudharabah contract in the business world and Islamic financial institutions (bank and non-bank). This book is written based on reliable references.

The flow of mudharabah transactions in the business world and Islamic financial institutions has differences. In the business world, it is clear that the role of financial institutions does not exist. This is a simple transaction flow, contained in Islamic books and this transaction was carried out by the prophet Muhammad SAW and his friends and followers. Whereas in Islamic financial institutions, the shahibul mall is a sharia financial institution, which will provide funds that function as working capital, while the mudarib is a customer who will become a fund manager in project / business activities. Profit sharing is stated in the ratio agreed upon at the beginning of the contract, and may not be violated by any party.

Keywords: mudharabah contract, business world, Islamic financial institutions